

## Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model CIRC Pada Siswa Sekolah Dasar

Nur Rahmatan Mursalin

*Institut Agama Islam DDI Polman*

Email: [nurrahmatanmursalim@ddipolman.ac.id](mailto:nurrahmatanmursalim@ddipolman.ac.id)

### Abstract

This research aims to apply the CIRC type Cooperative learning model in Indonesian subjects about reading comprehension to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 68 Parepare. This type of research uses a class action research design. The approach used in this study is qualitative. The results of a survey conducted on November 8, 2018, in class V of SD Negeri 68 Parepare were seen to have a low level of reading comprehension still. This was also evident from 18 students from the KKM 70 that had been determined by the teacher. The average grade of Indonesian reading comprehension materials ranged between 30-60. The low reading comprehension results are caused by several factors involved as a learning component, namely the causal factors of the teacher and the causal factors of the students.

**Keywords:** reading comprehension, cooperative learning type CIRC, learning outcomes

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 68 Parepare. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 November 2018 di kelas V SD Negeri 68 Parepare terlihat masih rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman. Hal ini pun terbukti dari 18 siswa dari KKM 70 yang telah ditentukan oleh guru diperoleh rata-rata nilai Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman berkisar antara 30-60. Rendahnya hasil membaca pemahaman tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang terlibat sebagai komponen pembelajaran, yakni faktor penyebab dari guru dan faktor penyebab dari siswa.

**Keywords:** membaca pemahaman, cooperative learning tipe CIRC, hasil belajar.

## A. Pendahuluan

Interaksi antara peserta didik dengan pendidik adalah salah satu indikator dalam mencapai tujuan Pendidikan dalam lingkungan sekolah. Pendidikan tidak hanya sekadar memberikan ilmu pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Menurut Mustaqim, (2011:1) Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan.

Membaca adalah kegiatan dalam memahami isi bacaan dengan melafalkan kata demi kata atau kalimat demi kalimat. Melalui kegiatan membaca tersebut seseorang mampu mengetahui banyak hal. Kemampuan membaca juga merupakan salah satu potensi yang harus dikembangkan melalui jalur pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (1) ayat (1) yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Merujuk pada bertujuan di atas untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa agar memiliki kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Praptanti (2010:39) "membaca pemahaman yang dianggap salah satu kunci pemerolehan ilmu karena titik tekanannya adalah persoalan pemahaman yang mendalam, pemahaman ide-ide naskah dari ide-ide pokok sampai ide penjelas".

Melalui kegiatan membaca pemahaman khususnya pada anak usia SD dapat menjadi pembaca yang ideal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Menurut Tampubolon ( 2005 ) "membaca adalah suatu kegiatan memahami bahasa tulis, namun kegiatan menulis merupakan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan". Kedua keterampilan inilah yang merupakan sangat penting untuk diajarkan pada usia Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 November 2018 di kelas V SD Negeri 68 Parepare terlihat rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terbukti dari 18 siswa dari KKM 70 yang telah ditentukan oleh guru diperoleh rata-rata nilai Bahasa Indonesia materi membaca pemahaman berkisar antara 30-60. Rendahnya hasil membaca pemahaman tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang terlibat sebagai komponen pembelajaran, yakni faktor peserta didik dan pengajar. Faktor penyebab untuk pengajar yakni penggunaan metode cenderung ceramah dan pemberian tugas secara individual yang sifatnya monoton, tingkat penguasaan materi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah, guru tidak menggunakan pendekatan membaca yang menarik bagi siswa. Sementara, faktor dari siswa antara lain: siswa cenderung pasif, kurangnya pemahaman siswa terhadap membaca pemahaman, adanya faktor fisiologis dan psikologis yang mempengaruhi kemampuan membaca.

Menurut Isjoni (2009:20) bahwa “model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran”. Dengan pembelajaran kelompok, interaksi yang terjadi di dalam kelompok dapat melatih peserta didik untuk menerima dan menghargai pendapat dari teman. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran pemahaman membaca.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sangat tepat jika digunakan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga dengan menerapkan model *CIRC* dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca pemahaman. Selain itu, juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang masih kurang. Dengan menerapkan pembelajaran *CIRC* dapat membuat peserta didik berfikir kritis, kreatif dan menciptakan rasa sosial yang tinggi.

Model yang tepat untuk diterapkan pada siswa kelas V di SDN 68 Parepare yakni dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model *CIRC* tersebut dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia karena model *CIRC* dapat memungkinkan timbulnya persepsi positif bagi siswa tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk keberhasilannya. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul Peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa Kelas V SD Negeri 68 Parepare.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan rancangan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang hal ini mengacu pada pendapat Suharjono (2008:73) bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus yang berulang dimana terdapat empat tahapan utama kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pre test di awal untuk mengidentifikasi kemampuan peserta didik. Berdasarkan observasi awal dalam refleksi ditetapkan model *CIRC* sebagai tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Berpatokan pada refleksi awal tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, setiap siklus terdiri sebanyak dua kali pertemuan untuk setiap siklus dilaksanakan 4 tahap kegiatan yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi. Untuk komponen pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Tindakan
  - a. Melakukan konsultasi bersama pihak sekolah ,khususnya kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilaksanakan.
  - b. Mendiskusikan dengan guru kelas V agar mendapatkan tentang kemampuan anak dalam menerima pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Membaca pemahaman.

- c. Melaksanakan observasi secara langsung di kelas V untuk mengetahui kemampuan siswa.
2. Rencana Awal

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu menyamakan persepsi antara peneliti dengan sekolah dan guru kelas V SDN 68 Parepare tentang bentuk penerapan model pembelajaran *CIRC* yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun rencana tindakannya yakni sebagai berikut :

    - a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang menggunakan model *CIRC*.
    - b. Menentukan strategi pelaksanaan penilaian model pembelajaran *CIRC* yang efektif sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil prestasi belajar siswa.
  3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini yang perlu dilakukan adalah implementasi rencana yang telah dirumuskan sebelumnya antara peneliti, sekolah, dan guru dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*. Dalam tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan atau kegiatan pembelajaran di kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tahap-tahapnya yang akan dilakukan yakni sebagai berikut

    - a. Peneliti mengadakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus dengan menggunakan instrumen penelitian.
    - b. Melakukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dan guru.
    - c. Mengadakan refleksi untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan observasi terhadap objek yang diobservasi pada siklus berjalan.
  4. Tahap Observasi

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan pencatatan dengan menggunakan daftar observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi keadaan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Sedangkan informasi data diperoleh pada akhir pelajaran dengan memberikan tes bentuk uraian.
  5. Tahap Refleksi

Kegiatan perencanaan, tindakan, dan observasi yang telah dilaksanakan refleksi untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan didalam proses pembelajaran. Kendala yang ditemukan adalah banyaknya siswa yang pasif saat kerja kelompok. Untuk memperbaiki beberapa kelemahan yang diperoleh pada siklus I, maka disepakati bersama guru untuk melakukan perbaikan dengan merevisi rencana pembelajaran pada siklus berikutnya. Revisi dilakukan pada pengelompokan siswa, membimbing siswa, pemberian umpan balik dan penilaian.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini telah dilakukan selama dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Januari 2019, dimulai pukul 07.15- 08.30, Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 13 Februari 2019 dimulai pada pukul 07.15-09.15. sedangkan gambaran yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu, pada tahap pra tindakan atau pada saat observasi awal nilai rata-rata siswa adalah 56,4%.

Setelah melihat nilai yang di dapatkan maka peneliti berencana mengadakan perbaikan pada pembelajaran, khususnya pada peningkatan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif Tipe *CIRC*. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya dapat dilihat perkembangannya pada siklus I nilai rata-rata siswa dengan persentase keberhasilan 66%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa dengan persentase keberhasilan 88% sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa penelitian ini dikatakan berhasil karena indikator telah dicapai.

Pada penelitian ini, guru menerapkan model *CIRC* dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa. Selanjutnya mempersiapkan beberapa hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah membuat rencana pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus I, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat alat evaluasi melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan penelitian ini. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru bertindak sebagai pengamat. Peneliti memulai proses pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan awal yakni membangkitkan motivasi siswa. Setelah dilakukan kegiatan pendahuluan guru melaksanakan kegiatan inti yang sesuai dengan rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *CIRC* pada siklus I begitu pun pada siklus II. Pembelajaran ini di ikuti oleh 15 orang siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa nilai ketuntasan belajar siswa 11,11%.

Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman melalui penerapan model *CIRC* pada siklus I yaitu ketuntasan belajar sebesar 60% ini mengalami peningkatan yang signifikan. Setelah peneliti melakukan pelaksanaan tindakan pada siklus II maka hasil yang diperoleh yaitu, nilai ketuntasan belajar siswa menjadi 86,67%. Hal ini berkat perbaikan yang dilakukan setelah melihat temuan pada pelaksanaan siklus I.

### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan pada tanggal 13 Februari 2019, dan keberhasilan-keberhasilan pada Siklus I akan dipertahankan dan ditingkatkan di Siklus II. Adapun rencana kegiatannya sebagai berikut :

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam membaca pemahaman menggunakan teks bacaan berupa cerita anak untuk tindakan siklus II
- b) Menyiapkan lembar observasi serta dokumen untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II.
- c) Membuat lembar kerja kelompok .
- d) Melakukan observasi dan dokumen pada siklus II yang difokus pada guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, disesuaikan dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I.
- e) Pada siklus I guru memberikan teks bacaan berupa cerita anak yang akan dibaca oleh siswa yaitu "Beruang membalas kebaikan Pak Boma". Tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II adalah memahami isi cerita dengan tepat , menentukan ide pokok cerita yang telah dibagikan, menyusun dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita, menyimpulkan isi cerita dengan kata-kata sendiri.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer atau pengamat. Tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 13 Februari 2019 mulai 07.15- 08.30 pukul adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan awal pembelajaran yaitu memberi salam, mendata kehadiran siswa serta berdoa bersama, menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti.
  - (1) Guru membentuk beberapa kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen.
  - (2) Guru membagikan wacana atau cerita anak yang berjudul "Jerapah Yang Sombong" pada masing-masing kelompok.
  - (3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
  - (4) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerja sama membacakan isi cerita kemudian menentukan hal yang pokok dan memberikan tanggapan bacaan, siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya pada lembaran kertas yang telah disediakan oleh guru.
  - (5) Mempresentasikan hasil kerja kelompok.  
Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja setiap kelompok, kemudian kelompok yang lain saling memberikan tanggapan, kelompok yang memberikan tanggapan akan tampil di depan kelas membacakan hasilnya.
- c) Kegiatan akhir.  
Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran, kelompok yang tampil mempresentasikan hasil pekerjaannya diberikan penghargaan. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di mengerti siswa. Dalam kegiatan akhir guru memberikan penguatan bagi siswa. Mengakhiri rangkaian pembelajaran, dan mengucapkan salam.

Tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Februari 2019 mulai pukul 07.15-09.15 adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan awal pembelajaran  
yaitu : memberi salam, mendata kehadiran siswa serta berdoa bersama, menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti  
(Guru mengulangi prosedur pada pertemuan pertama ).
  - (1) Membentuk kelompok, setiap kelompok berjumlah 4 peserta didik yang secara heterogen.
  - (2) Guru menyiapkan topik pembelajaran yang akan diwacanakan ke peserta didik.
  - (3) Siswa saling bekerjasama dalam membacakan dan menemukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
  - (4) Siswa memaparkan hasil kerja kelompok.

c) Kegiatan akhir.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan isi cerita

dan pemberian penghargaan bagi setiap kelompok yang tampil, setelah itu guru memberikan tes akhir siklus II pada siswa. Dalam kegiatan akhir guru juga memberikan penguatan bagi siswa. Mengakhiri rangkaian pembelajaran, guru kemudian mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada pelaksanaan tindakan pada Siklus II secara umum hasil observasi dan hasil tes akhir siklus telah berhasil. Hal ini terlihat pada hasil observasi dan tes yang telah direncanakan berlangsung dengan baik.

Adapun hasil observasi terhadap guru yang di amati guru kelas V sebagai observer menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan dan menyampaikan informasi dengan baik.
- b) Guru membimbing siswa dalam memahami cerita.
- c) Guru telah memberikan bimbingan kepada siswa dengan sangat baik dalam dan menentukan ide pokok .
- d) Guru sudah dapat mengawasi siswa dengan baik didalam pembentukan kelompok.
- e) Guru telah maksimal dalam penggunaan waktu secara efisien, sehingga pembelajaran yang direncanakan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan.

Sedangkan hasil observasi terhadap siswa menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama. Kemudian ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan materi.
- b) Siswa sudah berani tampil di depan kelas mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan mengemukakan pendapatnya.
- c) Siswa sudah dapat memahami isi cerita dengan baik.
- d) Saat tes akhir siklus siswa berkonsentrasi menjawab soal dan menyimpulkan cerita.
- e) Siswa puas dengan hasil belajarnya dan predikat yang didapatnya.

Pada akhir proses pembelajaran pada Siklus II, diberikan tes akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Hasil tes pada tahap siklus I menunjukkan nilai ketuntasan siswa dengan persentase 60%, setelah diadakan perbaikan tindakan pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan yaitu nilai ketuntasan siswa dengan persentase 86,67% kategori sangat baik (SB), hal dapat ditunjukkan siswa yang memperoleh nilai 85% -100% dengan kategori sangat bagus 9 siswa atau 60%, nilai 70 % 84 % dengan kategori baik sebanyak 4 siswa atau 26,67%, nilai 55 % - 69 % dengan kategori cukup adalah 2 siswa atau 13,33%, nilai 46%-54% dengan kategori kurang 0 siswa nilai 0%-45% dengan kategori sangat kurang adalah 0 siswa.

Hasil observasi dan tes akhir siklus, bahwa penelitian tindakan pada siklus II, telah disimpulkan berhasil karena indikator keberhasilan yaitu

ketuntasan belajar yang diperoleh siswa telah tercapai, demikian penelitian tidak dilanjutkan. Hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model *CIRC* dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dikelas V serta mendapatkan hasil yang baik karena indikator keberhasilan telah tercapai dengan baik.

Tabel: 1 Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi	Siklus				Ketuntasan	
		I		II		I	II
		Jlh	%	Jlh	%		
85 % - 100 %	Sangat Baik (SB)	0	0	9	60		86,67 %
70 % - 84 %	Baik ( B )		60	4	26,67		
55 % - 69 %	Cukup ( C )		20	2	13,33	60%	
46 % - 54 %	Kurang ( K )	0	0	0	0		
0 % - 45 %	Sangat Kurang (SK)	3	20	0	0		

Slavin (2005) mengemukakan bahwa model pembelajaran *CIRC* tepat digunakan di SD untuk meningkatkan kemampuan kreativitas berbahasa siswa dalam menyelesaikan sebuah cerita, melalui model ini suasana belajar yang ditimbulkan akan lebih terasa menyenangkan karena siswa belajar dan saling bertukar pikiran dengan temannya sendiri. Maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator yaitu 70% siswa telah mencapai nilai 70 jika pendekatan kooperatif tipe *CIRC* diterapkan secara efektif, maka dapat meningkatkan hasil pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SDN 68 Parepare yang dapat digambarkan pada tabel di atas.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan dengan pembahasan pada bab IV maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkat pada materi pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 68 Parepare, hal itu dapat diamati dari lembar observasi guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh kualifikasi B (Baik) dan aktivitas siswa kualifikasi C (Cukup), sedang pada siklus II aktivitas guru memperoleh kualifikasi SB (Sangat baik) dan aktivitas siswa kualifikasi SB (Sangat baik).

Sedangkan dari segi hasil juga mengalami peningkatan hal ini dapat diamati dari tes akhir siklus I diperoleh persentase hasil belajar pada siklus I terdapat 9 dari 15 siswa yang memperoleh nilai tuntas  $\geq 70$  dengan kualifikasi C (Cukup), sedangkan siklus II diperoleh persentase hasil belajar pada siklus II terdapat 13 dari 15 siswa yang memperoleh nilai tuntas  $\geq 70$  dengan kualifikasi SB (Sangat baik).



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Halik, Abdul. 2009. *Diktat (Bahan Ajar) Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. UPP PGSD Parepare FIP Universitas Negeri Makaassar.
- 2009. *Diktat (Bahan Ajar) Penelitian Tindakan Kelas*. UPP PGSD Parepare FIP Universitas Negeri Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Haryadi. 2011. *Kelayakan Bahan Ajar Membaca*. Semarang: UNNES Pres.
- Isjoni, H. 2009. *Pembelajaran Cooperative Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Murni,Sri. Ambar Widianingtyas. 2008. *Bahasa Indonesia 5 untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahim, F. 2007. *Membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saddhono, Kundharu. dan Slamet, Y. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sinring, Abdullah, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: FIP UNM.
- Suharjono, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* . Bandung: Rosda
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* . Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, Hendri Guntur., 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Rahmatan, Nur. 2013. *"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kompetensi Membaca Intensif Model Cooperative Integratif Reading and Composition Pada Siswa Kelas IV SD"*. Tesis. Semarang : UNNES.

Blog Kumpulan Contoh PTK. <http://kumpulancontohptk.blogspot.com/2013/07/jenis-jenis-membaca-menurut.html#.un8d531ulom>.  
(Diakses 10 November 2013).